



Made in  
**INDONESIA**  
**EXPO 2018**  
**TRADE, TOURISM AND INVESTMENT**

PAMERAN DAN FORUM BISNIS TENTANG PRODUK EKSPOR  
 PARIWISATA DAN PELUANG INVESTASI  
 SERTA BISNIS DI INDONESIA

Beragam produk hasil dalam zona :



**28 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2018**

**Jeddah Center for Forums & Events**  
 JEDDAH, SAUDI ARABIA

[www.indonesiaexpo-jeddah.com](http://www.indonesiaexpo-jeddah.com)

Organized by :



Local Partner :



Host :



Supported by :





**Made in INDONESIA EXPO - JEDDAH** adalah pameran tunggal INDONESIA yang akan diselenggarakan di Jeddah International Exhibition & Convention Center - Jeddah, Arab Saudi, pada 28 November - 1 Desember 2018. Pameran yang melingkupi bidang perdagangan, pariwisata, dan investasi ini diselenggarakan atas dukungan dan kerjasama **Konsulat Jenderal RI - Jeddah** dengan **PT. Wahyu Promo Citra**.

## MAKSUD & TUJUAN

Penyelenggaraan pameran **Made in INDONESIA EXPO 2018**, Trade, Tourism & Investment, bertujuan antara lain :

- Mempromosikan keindahan Indonesia sebagai daerah tujuan wisata dunia.
- Meningkatkan kunjungan wisatawan Saudi Arabia ke Indonesia.
- Memperkenalkan produk Indonesia yang berpotensi memasuki pangsa pasar Saudi Arabia melalui kerjasama bisnis dengan perusahaan lokal Saudi Arabia.
- Memperkenalkan potensi investasi baik pemerintah (pemda) maupun swasta untuk bekerjasama dengan investor dari Saudi Arabia.
- Meningkatkan kerjasama usaha dan investasi Indonesia dan Saudi Arabia.
- Meningkatkan neraca perdagangan Indonesia dan Saudi Arabia yang selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan.
- Meningkatkan nilai ekspor Indonesia ke Saudi Arabia sehingga bisa mencapai titik surplus.
- Memperluas jaringan pasar produk - produk Indonesia ke Arab Saudi.
- Sebagai tindak-lanjut dari kunjungan Raja Salman ke Indonesia pada 1-12 Maret 2017 yang menghasilkan beberapa MOU diantaranya yang berkaitan dengan peningkatan kerjasama usaha dan investasi.

## MENGAPA DI JEDDAH

- Arab Saudi dan Indonesia memiliki hubungan sejarah yang panjang dan hubungan emosional yang tinggi sehingga memudahkan membangun hubungan dagang dan mempromosikan produk Indonesia.
- Arab Saudi adalah salah satu investor di Indonesia dan memiliki potensi untuk meningkatkan investasinya diberbagai bidang usaha.
- Letak Jeddah yang strategis di Timur Tengah sehingga sangat memudahkan bagi para pengusaha/ investor dari negara - negara di Timur Tengah lainnya untuk mengunjungi **Made in Indonesia Expo 2018**.
- Setiap tahun sekitar satu juta orang Indonesia yang beragama Islam pergi ke Arab Saudi untuk menunaikan ibadah haji dan umroh yang tentunya menjadi pasar potensial produk - produk Indonesia di Arab Saudi. Jumlah tersebut belum termasuk penduduk Indonesia yang bermukim disana seperti : para profesional, pelajar dan mahasiswa serta TKI. Karenanya beberapa produk Indonesia yang sangat potensial antara lain; furniture, makanan olahan, rempah-rempah, otomotif, busana muslim, tekstil/ garmen, kopi, olahan daging/ udang/ tuna, hasil kerajinan, jamu, dan lain sebagainya.

**Made in INDONESIA EXPO - JEDDAH menampilkan sub sektor komoditi dan peluang investasi, diantaranya :**



**TOURIST DESTINATION EXPO**



### INDONESIA WONDERFUL TOURIST DESTINATIONS:

Ada 5 poin kerjasama pariwisata Indonesia - Arab Saudi yang diusung setelah kedatangan **Raja Arab Saudi, Salman bin Abdulaziz al-Saud** di Indonesia. Ke lima poin tersebut adalah:

1. Pemasaran bersama dan saling memberi kemudahan dalam visa dan permit.
2. Pertukaran informasi pariwisata Indonesia dan Arab Saudi.
3. Kerjasama di bidang investasi pariwisata.
4. Peningkatan SDM kepariwisataan ke dua negara, dan
5. Kerjasama business to business antar-industri pariwisata Indonesia dan Arab Saudi.

**Made in INDONESIA EXPO 2018** akan turut memfasilitasi terealisasinya ke lima poin kerjasama tersebut secara maksimal melalui penyelenggaraan acara **Tourism Business Forum** pada **Made in Indonesia Expo 2018**. Diharapkan melalui penyelenggaraan acara yang mengundang pengusaha dan investor Arab Saudi di bidang pariwisata tersebut akan terjadi kerjasama business to business (poin 5), disamping terealisasi poin-poin lainnya.

Oleh karena itu, sektor pariwisata yang potensial akan ditampilkan pada **Made in INDONESIA EXPO 2018** adalah sektor:

1. **Tour and Travel**, mempromosikan program wisata Indonesia dan program investasi.
2. **Bidang perhotelan**, mempromosikan keunggulan fasilitas hotel dan program investasi.
3. **Bidang restoran dan spa**, mempromosikan keunggulan dan program investasi.
4. **Transportasi wisata** (darat, laut, udara), mempromosikan keunggulan dan program investasi. []



#### INVESTMENT & BUSINESS FORUM :

Forum investasi dan bisnis merupakan salah satu acara unggulan yang akan digelar pada pameran **INDONESIA EXPO 2018**. Dalam forum ini akan ditawarkan kesempatan berinvestasi yang menguntungkan kepada investor Arab Saudi dan negara-negara Timur Tengah lainnya. Sektor investasi transportasi yang bisa ditawarkan diantaranya :

- Fasilitas Transportasi Penerbangan termasuk Bandara
- Fasilitas Transportasi Pelayaran termasuk Pelabuhan
- Fasilitas Transportasi Angkutan Darat termasuk Kereta Api

Kedatangan Raja Arab Saudi ke Indonesia telah membuka era baru kerjasama bisnis Indonesia - Arab Saudi dalam berbagai bidang, salah satunya bidang investasi. Pada kedatangannya tersebut, Raja Arab Saudi berkomitmen untuk memberikan investasinya di Indonesia senilai 89 triliun Rupiah atau senilai USD 7 Miliar. Momen ini tentu akan membangkitkan semangat investor Arab Saudi untuk mempertimbangkan Indonesia sebagai salah satu tujuan investasinya yang menguntungkan.

Oleh karena itu, pameran **INDONESIA EXPO 2018** yang diantaranya diisi dengan acara Investment & Bisnis Forum menjadi momen yang harus dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah atau oleh perusahaan dan industri transportasi untuk bisa mendapatkan investasi dari Saudi Arabia dan Timur Tengah pada umumnya.



#### INDONESIA FISHERIES & SEAWEED EXPO:

Komoditi perikanan dan rumput laut memiliki prospek ekspor yang sangat bagus ke Arab Saudi. Hal ini telah dijamin oleh **Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)**, cq. Pusat Analisis Kerjasama Internasional dan Antar Lembaga, yang telah bekerjasama dengan perbankan Arab Saudi dalam penyediaan serta fasilitas distribusi ikan bagi eksportir ikan Indonesia ke Arab Saudi, termasuk fasilitas pembiayaan untuk budidaya ikan di Indonesia. Salah satu perbankan yang telah menyatakan komitmennya dalam hal ini adalah **Albaraka Bank** dari Arab Saudi yang akan memfasilitasi untuk mendistribusikan produk perikanan Indonesia ke supermarket yang memiliki jaringan di Arab Saudi dan ke negara Timur Tengah lainnya.

Dalam rangka membuka pasar komoditi perikanan lebih luas lagi di Arab Saudi, **Konsulat Jenderal RI - Jeddah** dan **Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Jeddah**, telah memfasilitasi pertemuan delegasi dagang Indonesia (bidang perikanan) dengan perusahaan di Arab Saudi agar pangsa pasar komoditi ini dapat semakin besar. Besarnya permintaan dan potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang cukup tinggi akan mendukung kontinuitas pasokan komoditi perikanan dan kelautan Indonesia ke Arab Saudi.

Adapun komoditas utama Indonesia ke Arab Saudi saat ini adalah ikan tuna, cakalang, dan tongkol dengan nilai mencapai USD 56 juta. Komoditi ekspor perikanan dan kelautan lainnya yang juga memiliki prospek bagus adalah ikan olahan udang, sarden, ikan hias yang saat ini nilai ekspornya mencapai USD 10 juta. []



#### INDONESIA SPICES EXPO :

Rempah-rempah serta bahan makanan dan minuman lainnya memiliki pangsa pasar sangat besar di Arab Saudi. Permintaan Arab Saudi untuk komoditas ini terus meningkat cukup signifikan baik untuk kebutuhan warganya maupun mencukupi kebutuhan jamaah umroh dan haji Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan permintaan komoditas rempah-rempah serta bahan makanan dan minuman tersebut mencapai 51,17% pada tahun 2016.

Salah satu perusahaan importir rempah-rempah dari Indonesia dalam jumlah cukup besar adalah **Salem Bin Mahfooz**. Perusahaan ini mengimpor rempah-rempah dan bahan makanan dan minuman dari Indonesia dan mendistribusikannya tidak hanya di negaranya, Arab Saudi, tetapi juga ke negara - negara Gulf Cooperation Council (GCC) dan negara-negara di Afrika seperti Sudan, Sinegal, maroko, dan Tunisia.

Perusahaan ini juga antusias untuk mengimpor komoditi minyak goreng dan kopi serta bahan makanan dan minuman olahan. Setiap tahunnya, **Salem Bin Mahfooz** mengimpor cengkeh dari Indonesia sebanyak 45 kontainer senilai lebih dari Rp. 119 miliar.

Saleem Bin Mahfooz akan diundang untuk menghadiri pameran **Made in INDONESIA EXPO 2018** dan mengikuti acara Forum Bisnis pada pameran tersebut. []



#### INDONESIA FURNITURE & CRAFT EXPO:

Furnitur masuk ke dalam 10 besar komoditi ekspor Indonesia ke Arab Saudi yang memiliki potensi pengembangan yang cukup besar baik dari segi nilai maupun jenis furniturnya. Saat ini Indonesia mengekspor ke Arab Saudi lebih dari 50 jenis furnitur, mulai dari HS 94011000 sampai dengan 94049090. Di samping untuk kebutuhan rumah tangga, potensi serapan furnitur Indonesia di Arab Saudi juga berasal dari sektor perhotelan yang terus bermunculan seiring peningkatan jumlah kunjungan jamaah umroh dan haji dari seluruh dunia termasuk Indonesia.

Pasar furnitur di Arab Saudi terus mengalami peningkatan yang nilainya di atas USD350 juta setiap tahun dan Indonesia baru bisa memanfaatkan pasar tersebut di bawah 5%. Produk furnitur Indonesia di Arab Saudi masih kurang dikenal dibandingkan dengan furnitur dari negara lain seperti Malaysia, China, Taiwan, dll. Malaysia dan China merupakan kompetitor produk furnitur Indonesia baik dari segi desain maupun harga namun ke dua negara pesaing tersebut lebih agresif melakukan promosi sehingga produknya lebih dikenal ketimbang produk dari Indonesia.

Di sisi lain, banyak pengusaha furnitur Arab Saudi, terutama furnitur dari kayu, yang melihat Indonesia sebagai basis produksinya yang memungkinkan dapat terjadi kerjasama usaha antara pengusaha furnitur Indonesia dan Arab Saudi. Melalui **Made in INDONESIA EXPO 2018 - JEDDAH 2018**, diharapkan dapat di promosikan produk furnitur Indonesia dan dapat terjadi kerjasama usaha di bidang industri furnitur antara Indonesia dan Arab Saudi. []

#### INDONESIA FOOTWEAR & LEATHER EXPO:

Arab Saudi merupakan salah satu negara pengimpor alas kaki yang cukup besar, menduduki peringkat ke-56 sebagai negara pengimpor produk tersebut. Potensi pasar produk ini terus berkembang seiring pertambahan jumlah penduduk Arab Saudi dan pertambahan penduduk musiman untuk tujuan umroh dan haji yang cukup besar. Melihat potensi pasar yang masih besar maka ekspor produk alas kaki Indonesia ke Arab Saudi memiliki peluang untuk terus ditingkatkan.

Pada periode Januari - Maret 2017, Indonesia mengekspor alas kaki senilai USD275,590. Nilai ini meningkat sebesar 25,96% dibandingkan ekspor alas kaki Indonesia pada periode yang sama tahun 2016 yang mencapai nilai USD218,791. Begitu pun produk kulit, pada periode Januari - Maret tahun 2016, berhasil mengekspor ke Arab Saudi senilai USD261,559 namun pada periode yang sama tahun berikutnya hanya berhasil mengekspor produk kulit senilai USD2,683 (data ITPC - Jeddah). []



#### INDONESIA HERBAL & COSMETIK EXPO :

Sebagai negara tropis, Indonesia dikenal memiliki potensi dalam pengembangan kualitas tanaman herbal. Fakta inilah yang membuat banyak wanita Arab Saudi percaya terhadap produk kecantikan dan suplemen asal Indonesia, terutama produk berbahan baku herbal.

Bahkan PT Kimia Farma, BUMN Indonesia telah melakukan akuisisi terhadap perusahaan kosmetik asal Arab Saudi, Dawaa Medical Limited Company (Dawaa) dan fokus terhadap penjualan produk dan kosmetik herbal asal Indonesia. Kosmetik herbal Indonesia ternyata menjadi salah satu komoditas yang laris di pasar Arab Saudi. Banyak wanita Saudi yang sangat menyukai kosmetik ini dan yakin akan kualitasnya.

Arab Saudi merupakan salah satu mitra dagang potensial Indonesia di kawasan Timur Tengah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, nilai total perdagangan nonmigas Indonesia-Arab Saudi periode 2011-2015 memperlihatkan pertumbuhan positif sebesar 3,89 persen per tahun. (\*\*)

## CATATAN

Komoditi ekspor Indonesia ke Arab Saudi yang juga memiliki potensi besar adalah barang elektronik, otomotif, serta produk hasil hutan. Periode Januari - Maret 2017, produk barang elektronik, Indonesia ke Arab Saudi USD4.565.223 meningkat 238,7% dari tahun sebelumnya. Sedangkan produk otomotif mencapai USD75.378.338 meningkat sebesar 61,23% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016. Sementara produk hasil hutan, walaupun terjadi penurunan sebesar 6,93% dari tahun sebelumnya namun memiliki nilai yang cukup tinggi yaitu USD20.875.162. Pasar produk hasil hutan masih cukup besar di Arab Saudi. []

#### EKSPOR KOMODITI UTAMA INDONESIA KE ARAB SAUDI

Periode Januari - Maret 2016 / 2017 (USD)

NO.	KOMODITI	2016	2017
1.	Tekstil dan Produk Tekstil	6.176.186	10.133.265
2.	Produk Elektronik	1.347.875	4.565.223
3.	Produk Karet	5.175.803	4.439.313
4.	Sawit	18.850.895	17.985.628
5.	Produk Hasil Hutan	22.428.948	20.875.162
6.	Produk Alas Kaki	218.791	275.590
7.	Otomotif	46.751.661	75.378.338
8.	Udang	1.751	8.940
9.	Kakao	176.025	192.097
10.	Kopi	19.400	114.062
11.	Produk Kulit	261.559	2.683
12.	Peralatan Medis	897	2.679.112
13.	Tanaman Obat	0	41.575
14.	Makanan Olahan	6.379.922	5.958.068
15.	Minyak Atsiri	272.151	246.110
16.	Ikan dan Produk Ikan	5.409.638	5.153.919
17.	Kerajinan dan Perhiasan	0	4.480
18.	Rempah-Rempah	759.102	480.461
19.	Peralatan Kantor	147.817	120.466



#### INDONESIA TEXTILE GARMENT & MOSLEM FASHION EXPO:

Pada tahun 2015, Arab Saudi merupakan salah satu negara utama tujuan ekspor pakaian jadi Indonesia dengan menduduki peringkat ke-4 setelah Amerika Serikat, Jerman, dan Jepang. Nilai eksportnya mencapai USD169,980,200 dengan berat mencapai 11.803,1 ton. Secara keseluruhan, pakaian jadi yang diperdagangkan di Arab Saudi meliputi HS No. 61011000 sampai HS No. 62171170 yang mencakup sekitar 114 jenis pakaian jadi, mencapai nilai sekitar USD7 juta. Dari pangsa pasar tersebut, Indonesia baru memanfaatkan sekitar 7% meliputi 31 jenis pakaian jadi, diantaranya yang dominan adalah setelan pria dari kain tenun sintetis, setelan pria dengan kain tenun wool, celana panjang wanita dari bahan kain tenun, dan baju kaos pria dari bahan sintetis. Pesaing utama Indonesia untuk komoditi bahan jadi adalah China, India, dan Thailand. Namun harga CIF Indonesia umumnya lebih rendah sehingga peluang Indonesia untuk meningkatkan pangsa pasar masih terbuka luas.[]



## Indonesia Palm Oil EXPO

### INDONESIA PALM OIL EXPO:

Saudi Arabia mengimpor seluruh kebutuhan minyak sawit (*palm oil*) - nya dari luar negeri. Berdasarkan data **US Department of Agriculture**, sejak tahun 2011, impor minyak sawit Arab Saudi menunjukkan angka yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, angka impor minyak sawit mencapai 420.000 MT atau meningkat sebesar 0,96% dari tahun 2015. Pada tahun 2017, angka impor minyak sawit ke Arab Saudi diperkirakan mencapai 450.000 MT atau terjadi peningkatan sebesar 7,14% dari tahun sebelumnya. Kecenderungan peningkatan impor minyak sawit ke negara tersebut seiring dengan kebijakan pemerintah yang mulai mengurangi ketergantungan perekonomian pada sektor migas dengan cara memacu sektor non migas diantaranya sektor industri yang membutuhkan bahan baku minyak sawit.

Sementara, Indonesia sebagai salah satu negara penghasil minyak sawit dunia memiliki kebijakan untuk melakukan ekstensifikasi ekspor minyak sawit ke negara lain, disamping negara - negara yang telah menjadi tujuan utama ekspor minyak sawit Indonesia, yaitu: India, Tiongkok, Pakistan, Belanda, Malaysia, Mesir, dan Bangladesh. Sekarang ini, Indonesia tengah menargetkan dapat memproduksi minyak sawit (CPO) hingga 40 juta ton pada tahun 2020. Dalam rangka memperluas pasar ekspor minyak sawit tersebut, Arab Saudi dapat menjadi pertimbangan untuk dijadikan negara tujuan ekspor minyak sawit Indonesia. []



## INDONESIA STRATEGIC INDUSTRIES EXPO

### INDONESIA STRATEGIC INDUSTRIES EXPO :

Industri strategis Indonesia kini mulai bangkit dan memperkenalkan berbagai produk strategis unggulan kepada dunia internasional melalui berbagai kesempatan yang diikuti industri strategis baik yang berskala nasional maupun internasional. Banyak negara yang telah mengakui produk strategis Indonesia yang dewasa ini mulai mengembangkan sayap pemasaran ke luar negeri setelah terpaksa terpuruk pada tahun 1998.

**PT. Dirgantara Indonesia**, misalnya, hingga 11 September 2016 telah berhasil mengekspor produknya ke 11 negara sebanyak 396 unit pesawat terbang. Sementara pada tahun 2017, industri strategis ini mengekspor 11 pesawat lagi ke negara lain. PT. Pindad pun mengukir prestasi dengan berhasil menjual berbagai produknya ke manca negara. Timur Tengah bahkan menjadi target pasar penting bagi PT. Pindad, di samping Afrika dan sebagian negara Asia dalam mengembangkan sayap pemasarannya. Industri strategis Indonesia lainnya pun mulai bangkit dan mengembangkan sayap pemasarannya ke manca negara.

Dalam hal pemasaran alutsista maka dapat digarisbawahi bahwa Arab Saudi adalah negara pengimpor senjata terbesar ke dua di dunia setelah India, terlebih setelah negara itu akan menyotop suplai senjatanya dari Jerman. Dalam lima tahun terakhir ini, belanja persenjataan Arab Saudi meningkat 275% yang diantaranya dipicu oleh konflik di Suriah dan Yaman. Jenis impor terdiri dari kendaraan lapis baja, helikopter, jet tempur dan senapan serbu. Pada beberapa jenis produk ini, produk alutsista Indonesia telah memiliki prestasi dan diakui internasional.

Oleh karena itu, melalui INDONESIA EXPO - JEDDAH, diharapkan industri strategis Indonesia dapat turut memanfaatkan kesempatan pameran tunggal Indonesia ini untuk memperkenalkan sekaligus menawarkan produk-produk industri strategisnya. []



## Indonesia Coffee Cacao & Tea EXPO

### INDONESIA COFFEE, CACAO & TEA EXPO:

Di Arab Saudi, teh dan kopi dianggap sebagai minuman nasional dan disajikan pada acara-acara sosial dan bisnis. Pelarangan yang ketat terhadap minuman beralkohol membuat permintaan terhadap teh dan kopi terus meningkat. Warga Arab Saudi meminum teh 3 - 6 gelas per hari dan diminum oleh semua segmen masyarakat. Sementara kopi lebih dianggap sebagai minuman 'lelaki'.

Indonesia, pada periode Januari - Maret 2017, mengekspor kopi ke Arab Saudi senilai USD114,062, terjadi peningkatan sebesar 487,95% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016 yang mencapai nilai USD19,400 (*data ITPC - Jeddah*). Sementara untuk teh, pada tahun 2015, Indonesia mengekspor ke Arab Saudi senilai USD3,685,300 dengan berat 1,896 ton (*data BPS*). []



## INDONESIA FOOD & BEVERAGE EXPO

### INDONESIA FOOD & BEVERAGE EXPO :

Produk industri makanan dan minuman Indonesia sangat berpotensi untuk menembus pasar ekspor ke Arab Saudi lebih besar lagi. Menurut Aviliani, Pemerintah Indonesia harus segera memanfaatkan momentum perluasan kerjasama ekonomi dengan Arab Saudi yang semakin terbuka pasca kunjungan Raja Salman bin Abdul-Aziz al Saud di Indonesia, termasuk untuk industri makanan dan minuman Indonesia. Peluang ini semakin terbuka mengingat kerajaan tersebut juga mensyaratkan kehalalan produk makanan dan minumannya.

Peluang kerjasama ekspor makanan dan minuman Indonesia ke Arab Saudi ini memiliki pasar yang sangat potensial, paling tidak, dari jamaah haji dan umroh Indonesia ke Arab Saudi yang jumlahnya semakin meningkat setiap tahun. Belum lagi pangsa pasar yang berasal dari warga Indonesia yang bekerja di negara tersebut. Pada periode Januari - Maret 2017, produk makanan dan minuman Indonesia berhasil diekspor ke Arab Saudi senilai USD5.958.068. Pada periode yang sama tahun 2016, nilai ekspor produk ini mencapai USD6.379.922. []



## Indonesia property expo

### INDONESIA PROPERTI

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan kepemilikan rumah bagi WNA (Warga Negara Asing) melalui PP No. 103 tahun 2015. Dengan adanya aturan ini, kian mempermudah bagi WNA, termasuk warga Arab Saudi untuk memiliki rumah di Indonesia.

Kenapa Indonesia ? Karena Indonesia merupakan potensi bisnis potensial bagi Arab Saudi di masa depan. Banyak warga Arab Saudi berkunjung dan menetap di Indonesia untuk berbagai keperluan, mulai dari keperluan bisnis, wisata hingga pendidikan. Potensi inilah yang tidak boleh terlewatkan para pelaku bisnis properti Indonesia untuk memanfaatkan even Indonesia Expo-Jeddah 2018 dengan menawarkan ragam properti di Tanah Air. Sehingga mempermudah warga Arab Saudi memiliki rumah di Indonesia.

Di sisi lain, tidak sedikit pengusaha properti Arab Saudi yang berinvestasi dengan membangun perumahan di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan properti bagi banyak WNI keturunan Arab Saudi atau mereka yang pernah bekerja/ bermukim di Arab Saudi. (\*\*)



## ACARA PENDUKUNG

Selama pameran berlangsung akan diadakan juga berbagai acara pendukung diantaranya :

- Pagelaran tarian daerah
- Presentasi peluang investasi dengan pembicara diharapkan :
  - Kepala BKPM
  - Ketua Kadin Indonesia
  - Gubernur / Bupati
- Business matching / One on one meeting
- Table Top khusus biro perjalanan oleh Kementerian Pariwisata

## PROMOSI

Untuk mendatangkan pengunjung maka pameran ini akan di promosikan secara luas melalui :

- Surat kabar terkemuka di Saudi Arabia
- Undangan langsung kepada para pengusaha yang tergabung di KADIN Jeddah & KADIN Saudi Arabia dan Negara sekitarnya
- Undangan khusus kepada para biro perjalanan di Saudi Arabia dan Negara sekitarnya
- Undangan langsung kepada para pejabat pemerintah di Saudi Arabia

## TARGET TRANSAKSI

Melihat beragamnya produk Indonesia yang berpeluang untuk di impor oleh Saudi Arabia, besarnya peluang investasi di Indonesia dan tingginya potensi wisatawan Saudi Arabia ke Indonesia serta besarnya perhatian ke dua pemerintah untuk melakukan kerjasama di berbagai sektor maka pameran ini ditargetkan dapat menghasilkan transaksi perdagangan, investasi dan kunjungan wisata sebesar ± SR 1 milyar

## PENGUNJUNG

Pameran INDONESIA EXPO 2018 : Trade, Tourism & Investment ditargetkan dikunjungi ±15.000 orang meliputi pejabat pemerintah, pengusaha, dan masyarakat umum Saudi Arabia.

## BIAYA PARTISIPASI STAND

Biaya partisipasi selama 4 hari untuk ukuran 9 m2 sebesar :  
**Rp. 65.000.000** (Enam puluh lima juta rupiah)  
*Biaya tersebut belum termasuk PPN*

▶▶ after discount  
Rp. **42.250.000,-**

Biaya tersebut sudah termasuk fasilitas sebagai berikut:

- **1 (satu) stand dengan luas 9 m2**
  - Partisi • Karpet • Meja • Kursi • Lampu
  - Daya listrik 450 Watt/ 2 Amp
  - Tulisan nama peserta di lisplang
  - Nama perusahaan dikatalog pameran
- Mengikuti acara seminar dan bisnis forum
- Profil peluang bisnis investasi daerah dimuat di buku katalog pameran yang akan dibagikan kepada para pengunjung (investor/calon investor)
- Mengikuti acara Indonesia Night

Jumlah stand yang disiapkan untuk pameran adalah **200 Stand/ booth** dengan masing - masing stand berukuran **3x3 m = 9 m2, 2x4,5 m, 4x5 m, 5x5 m, 4x6 m**

## BIAYA PAKET HOTEL & PESAWAT

**RP. 32.825.000,-**



### Paket Biaya akomodasi dan transportasi

- Tiket penerbangan dengan Saudia Airlines /Economy tujuan Jakarta – Jeddah – Jakarta
- Akomodasi hotel Holiday Inn selama 8 hari / 7 malam, termasuk makan pagi dan makan siang (sekamar berdua)
- Handling airport Jakarta PP, Handling airport Jeddah PP
- Transportasi Bus AC di Saudi Arabia
- Handling Assist Jeddah – Hotel -Tempat pameran PP
- Makan malam box untuk di pameran
- Visa bisnis
- Biaya umroh 1x (tanpa menginap)

### KETERANGAN LAIN-LAIN

- **Bagasi untuk Maskapai Tujuan JEDDAH/PP**  
Economy Class : 23 kg X 2 Pieces = 46 kg  
Bussines Class :  
Cabin 1 Pcs : 7 - 10 kg
- **Kelebihan bagasi USD 140 Per - Pieces**

OFFICIAL TRAVEL :



GRAHA ANNISA  
Jl. Raya Lenteng Agung No. 8A  
Jakarta Selatan 12610  
www.annisatravel.com

OFFICIAL FREIGHT FORWARDER :



PT. AGILITY (Fairs & Event)  
Hall E, Lantai 1, Lot #112  
Arena Pekan Raya Jakarta Kemayoran  
Jl. Benjamin Sueb, Jakarta 10620  
Telepon: +62 21 2664 5170  
<https://www.agility.com>

ORGANIZER :



PT. WAHYU PROMOCITRA  
Rawabambu I Jl. A No.1 Jakarta 12520  
Tel: +62 21 7892938  
Fax: +62 21 7890647  
E-mail : [info@wpcitra.co.id](mailto:info@wpcitra.co.id)  
<http://wpcitra.co.id>